

BAB IV

GAMBARAN UMUM KONDISI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

A. Letak Geografis

Secara geografis, Kecamatan Amuntai Selatan terletak di 2 0 24' 52,3" Lintang Selatan dan 115 0 12' 49" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Amuntai Selatan memiliki batas-batas:

1. Utara = Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Tabalong;
2. Barat = Kecamatan Danau Panggang
3. Selatan = Kecamatan Amuntai Tengah dan Kecamatan Sungai Pandan
4. Timur = Kecamatan Amuntai Tengah dan Kecamatan Haur Gading.
5. Kecamatan Amuntai Selatan terdiri dari 30 desa/kelurahan.

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Amuntai Selatan merupakan dataran rendah yang terletak di 20 24' 52,3" Lintang Selatan dan 115 0 12' 49" Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Amuntai Selatan berupa daratan seluas 156,97 km². Sampai dengan akhir tahun 2020, wilayah administrasi Kecamatan Amuntai Selatan terdiri dari 30 desa/kelurahan.

2. Iklim

Pada tahun 2022, curah hujan di Kecamatan Amuntai Selatan sebesar 3.012,20 mm, menurut lokasi alat ukur di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2022.¹

¹Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, (Hulu Sungai Utara: Bagus Print, 2022),3-5

B. Kondisi Masyarakat

Penduduk Kecamatan Amuntai Selatan berdasarkan registrasi penduduk tahun 2022 sebanyak 31.246 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 15.688 merupakan penduduk laki-laki dan 15.558 merupakan penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Amuntai Selatan tahun 2022 mencapai 199 jiwa/km². Penduduk terpadat terletak di Desa Kota Raja sebesar 6.722 jiwa per km² dan terendah di Desa Murung Panggang, sebesar 10 jiwa/km².²

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Amuntai Selatan menurut Desa hingga akhir tahun 2022³

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk	Jenis Kelamin
1.	Keramat	944	102,14
2.	Panyiuran	1.123	103,07
3.	Cempaka	1.589	97,15
4.	Iilir Mesjid	1.237	108,95
5.	Ujung Murung	1.679	106,27
6.	Jarang Kuantan	1.304	107,31
7.	Kota Raja	3.361	98,29
8.	Jumba	2.552	102,06
9.	Teluk Paring	1.326	101,21
10.	Teluk Baru	1.227	98,84
11.	Cangkering	989	105,19

²Agus Salim, SST, MP. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 19-23.

³Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 24

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk	Jenis Kelamin
12.	Simpang Empat	746	100,00
13.	Rukam Hulu	538	106,92
14.	Rukam Hilir	523	105,91
15.	Kutai Kecil	499	98,80
16.	Padang Darat	600	97,37
17.	Telaga Hanyar	829	94,15
18.	Murung Sari	611	100,99
19.	Mamar	990	98,40
20.	Teluk Sari	365	86,22
21.	Telaga Sari	876	103,25
22.	Simpang Tiga	602	92,95
23.	Harusan Telaga	722	97,27
24.	Telaga Silaba	1.032	99,61
25.	Banyu Hirang	489	104,60
26.	Pulau Tambak	614	101,97
27.	Kayakah	1.621	95,77
28.	Bajawit	836	100,00
29.	Padang Tanggul	772	107,53
30.	Murung Panggang	650	97,57
Jumlah Amuntai Selatan		31.246	100,84

C. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan saat ini mengalami kemajuan dan perubahan yang signifikan, meskipun tidak semua aspek budaya atau kebiasaan mereka berubah. Terdapat beberapa faktor yang bisa digunakan untuk memahami bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan, sebagai berikut.

1. Gaya Komunikasi

Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan sangat menghargai adat sopan santun dan menghormati orang yang lebih tua. Mereka memiliki tradisi saling sapa yang terjalin antar tetangga, yang menciptakan suasana harmoni di komunitas mereka. Dari hubungan yang baik ini, tumbuhlah rasa saling menghargai di antara penduduk Kecamatan Amuntai Selatan.

Dengan demikian, komunikasi di Kecamatan Amuntai Selatan dipenuhi dengan keramahan dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua.. Hal ini menciptakan suasana harmoni dan ketenangan di masyarakat, yang mendukung pembentukan ikatan sosial yang kuat dan saling penghargaan antar sesama.

2. Kegiatan rutin

Dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan, terdapat beragam kegiatan rutin yang dilakukan secara berkala, baik pada hari libur nasional maupun setiap tahunnya. Beberapa contoh kegiatan rutin tersebut antara lain adalah.

a. Panjat Pinang

Panjat Pinang adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh hampir semua desa di Kecamatan Amuntai Selatan. Kegiatan ini dijadwalkan dan dilakukan secara berkala oleh masyarakat setempat. Panjat Pinang tidak hanya menjadi bagian dari perayaan kemerdekaan, tetapi juga merayakan hari-hari penting dalam kalender Islam seperti tahun baru Islam, Idul Adha, dan Idul Fitri.⁴

b. Membuat Bubur *Al-Syûra*

Setiap tahun, masyarakat disetiap desa di Kecamatan Amuntai Selatan melakukan kegiatan rutin pembuatan bubur *al-Syûra*. Setiap desa memiliki dua hingga empat titik lokasi untuk kegiatan ini. Pembuatan bubur melibatkan gotong royong, dimana para perempuan menyiapkan bahan-bahan sementara para laki-laki bertugas sebagai juru masak menggunakan kawah besar. Tujuannya adalah untuk memastikan bubur tersebut tersedia dalam jumlah yang cukup untuk didistribusikan secara merata kepada seluruh masyarakat.

Pembuatan bubur *al-Syûra* di Kecamatan Amuntai Selatan memiliki ciri khas dengan tambahan labu, sehingga memiliki warna kekuning-kuningan yang berbeda dari bubur biasanya. Kegiatan ini merupakan bagian dari perayaan hari besar Islam, yaitu hari *al-Syûra* pada tanggal 10 Muharam dalam kalender hijriah. Masyarakat berpartisipasi secara sukarela dalam pembuatan bubur ini sebagai bentuk sedekah kepada sesama, karena pada hari *al-Syûra*, sedekah akan mendapat pahala selama satu tahun. Ini merupakan salah satu dari berbagai kegiatan rutin di Kecamatan Amuntai Selatan yang bertujuan untuk memperkuat

⁴H. Irfansyah, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, (Kecamatan Amuntai Selatan: Kelurahan Kota Raja, 25 Mei 2024), 09.00 WITA.

hubungan sosial antara anggota masyarakat, termasuk baik orang tua maupun remaja yang turut serta meramaikan kegiatan tersebut dengan antusias.⁵

3. Pendidikan

Berdasarkan hasil PODES 2021, terdapat SD/MI sebanyak 30 sekolah, 9 SMP/MTs, dan 1 SMA/MA. Dari 30 desa, hanya terdapat 8 desa yang belum memiliki SD/MI. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Amuntai Selatan sudah cukup mumpuni.⁶

Dalam bidang ilmu pengetahuan, masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan lebih cenderung memiliki pengetahuan umum yang mencakup ekonomi, administrasi, olahraga, dan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan bahwa pengetahuan umum lebih relevan dalam dunia kerja. Sebagai akibatnya, banyak orang tua dan lulusan di Kecamatan Amuntai Selatan berasal dari latar belakang pendidikan umum, dengan anggapan bahwa pemahaman agama hanya memerlukan kemampuan dasar dalam mengaji dan memahami hukum Islam. Namun, ada juga yang memiliki pendidikan agama dari pondok pesantren atau institusi Islam lainnya.

Saat ini, banyak ulama dan ustaz yang menyampaikan dakwah melalui ceramah dan kuliah subuh di masjid dan musala di Kecamatan Amuntai Selatan. Pengaruh dakwah mereka membantu menyadarkan para orang tua akan pentingnya pengetahuan keagamaan. Akibatnya, banyak orang tua yang memilih untuk mendidik anak-anak mereka di pondok pesantren. Sekarang, lebih banyak

⁵Rohana, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, (Kecamatan Amuntai Selatan: Kelurahan Kota Raja, 26 Mei 2024), 10.00 WITA.

⁶Agus Salim, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 39.

masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan yang memilih madrasah ibtidaiyah sebagai pendidikan dasar untuk anak-anak mereka, dengan rencana melanjutkan ke madrasah tsanawiyah atau pondok pesantren.

Kini atas kesadaran masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan terhadap pentingnya pendidikan agama semakin meningkat, terlihat dari banyaknya yang mengirim anak-anak mereka ke pondok pesantren di luar daerah. Sebagai respons, baru-baru ini didirikan dan diresmikan Pondok Pesantren Ar-Raudah di desa Keramat, dan Pondok Pesantren di desa Teluk Baru, Kecamatan Amuntai Selatan. Pendirian pondok pesantren ini merupakan hasil dari semangat masyarakat dalam mendidik anak-anak mereka untuk memperdalam ilmu agama dan Al-Qur'an. Awalnya, hal ini dimulai dari kegiatan halakah di Pondo Pesantren Ar-Raudah di desa Keramat, Kecamatan Amuntai Selatan. Karena semakin banyaknya santri dan keterbatasan tempat, maka diputuskan untuk membangun pondok pesantren lagi dengan kapasitas yang lebih besar agar dapat menampung lebih banyak santri yang ingin mempelajari dan menghafal Al-Qur'an serta ilmu agama.⁷

Dengan demikian, pemahaman masyarakat tentang Al-Qur'an masih terbatas, terutama hanya sebagian kecil dari mereka yang memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren yang memahaminya. Sebagian besar pendidikan masyarakat masih berasal dari pendidikan umum. Namun, karena kesadaran akan pentingnya pengetahuan keagamaan semakin meningkat, banyak generasi muda di Kecamatan Kelua yang memilih pendidikan di pondok pesantren atau sekolah berbasis agama. Hal ini menjadi harapan bagi orang tua mereka, karena mereka

⁷H. Taufiqurrahmah, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, (Kecamatan Amuntai Selatan: Desa Panyiuran, 26 Mei 2024), 16.00 WITa.

ingin generasi mereka memiliki pemahaman agama yang mendalam dalam lingkungan keluarga mereka.

4. Kesehatan

Jenis fasilitas kesehatan di Kecamatan Amuntai Selatan beragam. Pada tahun 2022, terdapat 45 posyandu, 1 puskesmas, dan 17 poskesdes. Di kecamatan tersebut, terdapat dokter sebanyak 2 orang, perawat sebanyak 17 orang, bidan sebanyak 34 orang, farmasi sebanyak 2 orang, dan ahli gizi sebanyak 7 orang.⁸

Tabel 4.2 Fasilitas Kesehatan Medis (Puskesmas) di beberapa Desa⁹

No.	Desa/Kelurahan	2019	2020	2021
1.	Simpang Tiga	Ada	Ada	Ada
	Jumlah Puskesmas	1	1	1

Tabel 4.3 Fasilitas Kesehatan Medis (Puskesmas Pembantu) di beberapa Desa¹⁰

No	Desa/Kelurahan	2019	2020	2021
1.	Panyiuran	-	Ada	Ada
2.	Jumba	-	Ada	Ada
3.	Simpang Empat	-	Ada	Ada
4.	Simpang Tiga	Ada	-	-
	Jumlah Puskesmas Pembantu	1	3	3

⁸Agus Salim, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 39.

⁹Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 64.

¹⁰Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 65.

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Amuntai Selatan. 2022¹¹

Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Giji
Amuntai Selatan	2	-	-	17	33	3	7
Jumlah	2	0	0	17	33	3	7

Tabel 4.5 Jumlah Posyandu di Kecamatan Amuntai Selatan. 2022¹²

No.	Kecamatan	2021	2022
1.	Amuntai Selatam	45	45
	Jumlah Posyandu	45	45

Tabel 4.6 Jumlah Poskesdes di Kecamatan Amuntai Selatan. 2022¹³

No.	Kecamatan	2021	2022
1.	Amuntai Selatam	18	17
	Jumlah Poskesdes	18	17

Tabel 4.7 Jumlah Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Amuntai Selatan, 2019 dan 2020¹⁴

No.	Desa/Kelurahan	2019	2020
1.	Ujung Murung	-	5
2.	Jarang Kuantam	-	1

¹¹Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 67.

¹²Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 70.

¹³Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 71.

¹⁴Agus Salim, SST, M.P. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 76.

No.	Desa/Kelurahan	2019	2020
3.	Teluk Baru	-	12
4.	Rukam Hulu	-	3
5.	Rukam Hilir	-	7
6.	Murung Sari	-	2
	Jumlah Penderita Gizi Buruk	0	30

Tabel 4.8 Fasilitas Kesehatan Non Medis atau *Pananamba* di beberapa Desa

No.	Nama Ahli Terapi	Desa/ Kelurahan
1.	Hj. Zaitun	Pulau Tambal, RT. 002 No. 20
2.	H. Syahrudin	Jumba RT/RW. 003/003 No. 36
3.	Idah	Rukam Hulu, RT. 003 No 64
4.	Jorkani	Murung Panggang, RT.004
5.	Ainah	Keramat, RT/RW. 004 No. 002
6.	Junaidi	Rukam Hilir, RT/RW. 004/002
7.	Zaini.	Cangkering, RT. 002 No. 008
8.	Hj. Hambrah	Bajawit, RT/RW. 002/002 No. 009
9.	H. Faris	Murung Sari, RT/RW. 005/005 No. 49
10.	Izai	Mamar, RT.003 No 36
	Jumlah Ahli Terapi	10

5. Potensi Kesenian

Kesenian dan kerajinan tangan memiliki potensi besar dalam ekonomi masyarakat Kecamatan Kelua, dapat dijual dan menjadi usaha jasa yang diminati

oleh konsumen. Ragam kesenian lokal meliputi seni ukir kayu untuk membuat lemari, meja, dan kursi, serta seni rotan dan lainnya seperti anyaman tali, tikar, tas, tempat tisu, karpet dan lainnya. Banyaknya potensi kesenian di Kecamatan Amuntai Selatan telah meningkatkan minat dan perkembangan seni di kalangan masyarakat, sejalan dengan kemajuan zaman modern saat ini.¹⁵

D. Kondisi Sosial Keagamaan

Pada kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan, sejak dulu telah tertanam dalam kehidupan masyarakat tentang nilai-nilai budaya keagamaan atau nilai-nilai Islam. Penduduk Kecamatan Amuntai Selatan mayoritas beragama islam. Bukti dari hal tersebut adalah terdapat ada 18 masjid dan 49 musala di Kecamatan Amuntai Selatan. Dengan penduduk islam sebanyak 31.220 jiwa, tersedia fasilitas peribadatan yang cukup banyak, sebesar 17 masjid dan 74 mushola.¹⁶

Saat ini, masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan tetap mempertahankan budaya keagamaan dengan prinsip-prinsip Islam. Berbagai kegiatan masyarakat mencerminkan bagaimana nilai-nilai sosial keagamaan masih terjaga dan diperhatikan dengan baik, menunjukkan kelestarian tradisi yang masih berlangsung hingga kini, diantaranya pengajian keagamaan, halakah mengaji tilawah, arisan yasinan ibu-ibu. Pembacaan syair maulid habsyi, dan peringatan hari besar.

¹⁵Siska Wati, Aparat Desa, *Wawancara Pribadi*, (Kecamatan Amuntai Selatan: Desa Rukam Hulu, 27 Mei 2024), 09.00 WITA.

¹⁶Agus Salim, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 39.

Dengan demikian, terlihat jelas aktivitas keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat Kecamatan Amuntai Selatan, dimana banyak rutinitas yang telah diwariskan secara turun-temurun dari masa lampau hingga kini. Hal ini mencerminkan tingginya spiritualitas dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan keagamaan.

Namun, di sisi lain, terdapat juga keyakinan kuat terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan, yang dilakukan oleh sejumlah *pananamba* dengan menggunakan cara tradisional atau non medis. Keilmuan ini biasanya hanya dimiliki oleh individu tertentu, seperti orang alim, *pananamba* atau mereka yang memiliki keturunan dari sebelumnya. Warisan pengetahuan ini sering kali diwariskan dari generasi ke generasi dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lebih luas.¹⁷

E. Kondisi Pertanian, Perikanan, dan Peternakan

1. Tanaman Pangan

Pada tahun 2022, produksi padi di Kecamatan Amuntai Selatan sebesar 1.810 ton dengan luas lahan sebesar 364 ha. Selain padi, tidak ada tanaman pangan lain yang ditanam di Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Hortikultura

Luas panen sayuran dan buah-buahan semusim di Kecamatan Amuntai Selatan tahun 2022 belum ada. Sedangkan buah dan sayuran tahunan yang produksinya paling banyak berturut-turut adalah pisang sebesar 596 kuintal dan disusul oleh mangga 179 kuintal.

¹⁷H. Syaifuddin, Marbot Mesjid, *Wawancara Pribadi*, 16.00 WITA

3. Perkebunan

Komoditas perkebunan yang paling banyak produksinya pada tahun 2022 adalah kelapa (54,15 ton) dan karet (37,18 ton) dengan luas areal tanaman perkebunan kelapa sebesar 111,80 hektar dan karet sebesar 149 hektar.

4. Peternakan

Jumlah ternak besar di Kecamatan Amuntai Selatan tahun 2022 terbanyak adalah sapi sebanyak 25 ekor, sedangkan ternak kecil terbanyak adalah kambing sebanyak 126 ekor. Kemudian, jumlah ternak unggas terbanyak adalah itik yang jumlahnya lebih dari 380 ribu ekor.

5. Pertanian

Produksi perikanan didominasi oleh perikanan tangkap. Produksi perikanan budidaya di Kecamatan Amuntai Selatan pada tahun 2022 sebanyak 792,43 ton. Nilainya setara dengan 22,4 miliar rupiah. Sedangkan perikanan tangkap sebanyak 1.232,38 ton dengan nilai sebesar 78,9 miliar rupiah.¹⁸

¹⁸Agus Salim, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Selatan dalam Angka 2023*, 111-112.